

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Ilmiah

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini berupa deskriptif kualitatif yaitu penelitian memanfaatkan data kualitatif selanjutnya akan dijabarkan secara deskriptif. Penelitian Kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang mengamati kondisi suatu objek alamiah. Pada metode ini peneliti merupakan instrument utama atau kunci dari penelitian ini (Sugiyono, 2018).

2. Rancangan penelitian

Rancangan penelitian berupa studi kasus yang mana peneliti melakukan penelitian di RSUD Kota Yogyakarta, dalam penentuan sampel yang akan diambil peneliti menggunakan metode *purposive sampling*, dan informan memiliki karakteristik yang harus di penuhi yang sesuai dengan kebutuhan di dalam penelitian. Dalam penelitian metode pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian dilaksanakan di RSUD Kota Yogyakarta. Waktu pembuatan serta penyusunan penelitian ini diawali pada Mei - Juni 2023 tahapan persiapan sampai hasil yang diperoleh dari penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek atau informan pada penelitian ini ialah pihak-pihak atau petugas dari RSUD Kota Yogyakarta yang menjadi sampel dalam penelitian, subjek penelitian ini merupakan 3 petugas di RSUD Kota Yogyakarta yang terdapat kriteria inklusi yang harus dipenuhi :

- a. 1 petugas rekam medis yaitu penanggungjawab pada bagian *assembling*, dimana informan memiliki kriteria inklusi yaitu petugas *assembling* yang menganalisis kelengkapan RME.
 - b. 1 kepala IT (*Information dan Technology*), dimana informan memiliki kriteria inklusi yaitu informas memahami tentang TTE dan mengelolah TTE.
 - c. 1 Dokter Rawat Jalan (dokter penanggungjawab), dimana informan memiliki kriteria inklusi yaitu dokter yang sudah menggunakan TTE dan memahami TTE.
2. Objek

Objek penelitian merupakan sarana prasarana yang akan diteliti oleh peneliti yang mana sarana prasarana tersebut dapat digunakan yang bersifat objektif, reliabel serta valid mengenai data yang ada diteliti (Sugiyono, 2018). Objek penelitian ini ialah Tanda Tangan Elektronik pada Rekam Medis Elektronik.

D. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini ialah :

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

Variabel	Definisi Istilah	Jenis Data	Alat Ukur
Hambatan Implementasi	Hambatan Implementasi merupakan suatu hal yang menghambat proses Implementasi TTE yang ada di RSUD Kota Yogyakarta	Data Primer	Pedoman Wawancara
TTE pada RME	RME yang sudah menerapkan TTE	Data Sekunder	<i>Checklist</i> observasi
Keabsahan TTE	TTE yang sudah tersertifikasi di balai sertifikat elektronik	Data Primer	Pedoman Wawancara

E. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berupa sumber data primer atau data langsung yang berupa data hasil wawancara kepada petugas RSUD Kota Yogyakarta. Subjek pada penelitian ini terdiri dari 3 petugas yaitu petugas rekam medis pada bagian *assembling*, dokter rawat jalan, dan kepala IT yang ada di RSUD Kota Yogyakarta, selain menggunakan hasil wawancara peneliti juga mengambil data dengan cara observasi selama melaksanakan penelitian yaitu mengamati RME yang sudah menggunakan TTE, keterisian TTE pada RME, serta ketepatan TTE pada RME.

F. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara atau teknik dalam pengumpulan data dalam melakukan penelitian, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi yang diucapkan langsung oleh informan atau secara lisan (Sugiyono, 2018). Teknik wawancara terbagi menjadi beberapa jenis wawancara yang mana pada penelitian ini peneliti menerapkan atau menggunakan teknik atau jenis wawancara semi terstruktur, yang nantinya peneliti akan mewawancarai informan dengan suatu rangkaian pertanyaan terbuka berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya, informan diberikan beberapa pertanyaan mengenai bagaimana proses implementasi, hambatan, manfaat serta keabsahan TTE pada RME, pengumpulan data dilakukan dengan pedoman wawancara, *tape recorder* alat perekam suara, peralatan tulis dan buku. Penelitian ini melakukan wawancara dengan petugas rekam medis pada bagian *assembling*, Dokter rawat jalan, kepala IT yang ada di RSUD Kota Yogyakarta.

b. Observasi (Pengamatan)

Pengamatan merupakan proses dari penelitian yang mana proses tersebut terdiri dari berbagai proses biologis atau dengan cara

mendapatkan fakta tentang informasi yang akan diteliti dan proses psikologis, dalam melakukan observasi hal yang paling penting berupa ingatan peneliti (Sugiyono, 2018). Observasi pada penelitian ini adalah peneliti mengamati RME yang sudah menerapkan TTE dan keterisian TTE pada RME, serta ketepatan TTE pada RME.

2. Alat pengumpulan data

- a. Pedoman wawancara yang diterapkan peneliti untuk membantu peneliti melakukan wawancara terhadap informan. Pedoman wawancara ini sendiri berisikan daftar pertanyaan yang akan diajukan terhadap informan mengenai Implementasi TTE pada RME, dimana pedoman ini sendiri sebagai acuan dalam pelaksanaan wawancara.
- b. *Check list* Observasi bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan observasi. Lembar *Check list* digunakan pada pengecekan RME yang sudah menggunakan TTE serta keterisian dari TTE pada RME.
- c. Alat perekam suara digunakan untuk merekam suara percakapan antara peneliti dengan informan mengenai apa saja hal yang dibicarakan selama wawancara berlangsung.
- d. Alat tulis dan buku catatan digunakan untuk mencatat hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dari informan.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengujian data yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil wawancara dan observasi yang telah diperoleh dengan beberapa sumber. Triangulasi sumber pada penelitian ini adalah kepala IT yang ada di RSUD Kota Yogyakarta.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Pada penelitian ini pengolahan data dibagi menjadi beberapa tahapan, berdasarkan Utarini, (2020):

a. *Coding*

Coding merupakan suatu proses kreatif yang mana bertujuan untuk memecah data menjadi unit yang lebih kecil atau yang sering disebut dengan kode. Dalam proses *Coding* peneliti memahami unit-unit yang terkait, kemudian merangkung kembali unit-unit dalam sebuah kategori.

b. Kategori

Setelah melakukan proses *Coding*, selanjutnya peneliti melakukan tahapan penyusunan kategori. Kategori merupakan kumpulan dari *Coding* yang memiliki beberapa kesamaan. Satu kategori merupakan sekelompok kode-kode yang dikelompokkan dan diberi label kategori yang paling sesuai mencerminkan kode-kode dalam suatu kategori yang sama.

c. Tema (hubungan antara kode dan kategori)

Setelah melakukan proses *Coding* dan melakukan kategori, selanjutnya peneliti mengidentifikasi hubungan antara kode dan kategori dalam data, kemudian peneliti membandingkan hubungan dari keduanya. Setelah teridentifikasi selanjutnya peneliti mengembangkan kesimpulan.

2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian menggunakan metode interaktif yang terdiri atas beberapa tahapan yaitu:

- a. Mengubah catatan atau data lapangan yang telah didapat dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen menjadi sebuah rangkuman atau *database*, data yang telah didapat sebelumnya bisa berupa kutipan

dari hasil wawancara, catatan, kalimat, masalah atau ide yang didapat selama proses pengambilan data.

- b. Menyusun transkrip yang berisikan hasil wawancara terhadap informan, yang isi transkrip tersebut sesuai dengan bahasa yang diucapkan oleh informan, jika informan menggunakan bahasa daerah maka transaksi akan ditulis dalam bahasa aslinya.
- c. Selanjutnya reduksi data dengan 3 tahapan :
 - 1) Mengkoding data, dimana data yang telah didapat sebelumnya akan diubah menjadi poin-poin atau kode-kode yang akan memudahkan peneliti dalam menyusun hasil penelitian.
 - 2) Menyusun kategori, penelitian akan memilih, melihat serta membandingkan kode-kode yang sama sehingga akan diberikan satu kategori pada kode-kode yang sama.
 - 3) Menyusun tema dan hubungan antara kategori dan *Coding*, pada tahapan ini peneliti akan melihat dan menghubungkan kode dan kategori sehingga mendapatkan suatu tema tertentu.
- c. Verifikasi data dengan mengecek ulang apakah data yang sudah dikelola sudah sesuai dengan data mentah yang didapat, tahap selanjutnya memeriksa keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, tahap terakhir melakukan penyajian data yang telah diolah dengan narasi dan melakukan penarikan kesimpulan.

I. Etika Penelitian

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan dalam penelitian ini dari pihak peneliti dan informan.

2. *Informed consent*

Informan mendapat penjelasan dari peneliti mengenai maksud dan tujuan dilakukannya wawancara dan meminta persetujuan informan untuk bersedia menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terhadap informan.

3. *Anonimitas*

Objek peneliti atau informan di dalam penelitian ini tidak akan di tampilkan nama aslinya melainkan menggunakan inisial nama seperti informan A,Y, M dan lainnya.

4. Kerahasiaan

Peneliti akan menjamin kerahasiaan identitas informan serta tidak akan menampilkan data identitas informan dalam penelitian ini.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA